

## KERAPU (Kebijakan Negara tentang Kelautan dan Perikanan)



Kebijakan penangkapan ikan terukur yang akan dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dinilai akan menjadi paradoks dalam tujuan pelestarian ikan di perairan Indonesia. Koalisi NGO untuk Perikanan dan Kelautan Berkelanjutan (KORAL) menolak rencana penerapan sistem kontrak yang menjadi bagian dari kebijakan penangkapan ikan terukur, hak itu dianggap mengarah pada eksploitasi sumber daya laut yang akan semakin mengikis jumlah ikan di perairan, juga megancam kehidupan Nelayan tradisional. Adanya sistem kontrak bisa membuat pelaku usaha berpeluang mengeksploitasi sumber daya alam di

perairan Indonesia.

Karena itu pemerintah diminta tidak terburu-buru menerbitkan sebuah aturan yang sebenarnya masih membutuhkan kajian, persiapan dan kesiapan tersebut. Kebijakan itu dinilai sarat masalah dan rawan menimbulkan konflik sosial ekonomi, serta memicu penjarahan sumber daya ikan karena integritas dan kapasitas pengawasan yang lemah. Perlu pra-kondisi yang mendalam dan penyiapan infrastruktur serta uji coba sistematis, untuk belajar sebelum suatu kebijakan ditetapkan secara permanen. (suarasurabaya.net)

## JARING EKONOMI PESISIR

PBB kembali menyuarkan keprihatinan tentang dugaan pelanggaran terhadap masyarakat lokal dan Pribumi yang dipindahkan untuk proyek pengembangan pariwisata Mandalika di pulau Lombok. Kekhawatiran PBB seputar empat masalah: kondisi di mana anggota komunitas dipindahkan; bahkan apakah mereka setuju untuk melakukannya; jumlah kompensasi yang ditawarkan pemerintah; dan kondisi pemukiman mereka. NGO telah meminta penyandang dana utama proyek Mandalika

senilai \$3 miliar, Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB), untuk berhenti mendanai proyek tersebut sehubungan dengan tuduhan pelanggaran hak asasi manusia ini. (news.mongabay.com)



## KAKAP (Kabar Perikanan Tangkap)

Banjir rob menggenangi banyak wilayah pesisir di Indonesia dalam sepekan ini. Aktivitas warga di pesisir lumpuh terutama nelayan kecil, pembudidaya ikan, petambak garam, pengolah perikanan dan pemasar ikan baik tingkat bakul kecil maupun besar. Berdasarkan hasil pendataan Dewan Pengurus Daerah (DPD) KNTI di Pulau Jawa dan Sumatera, Kota Semarang, Kab. Demak, Kab. Pekalongan, Kab. Kendal, Kab. Pemalang, Kab. Bangkalan, Kab. Tuban, Kab. Bangkalan, Kab. Gresik, Kab. Lamongan, Kota Surabaya, Kab. Indramayu, dan Kab. Tangerang merupakan wilayah-wilayah terdampak banjir rob di Pulau Jawa. Sementara banjir rob yang terjadi di Pulau Sumatera tersebar di Kota

Medan, Kota Tanjung Balai, dan Kab. Batubara.

Laporan tersebut menyebutkan, terdapat 15.820 nelayan tangkap yang terdampak akibat permukiman tenggelam dan cuaca ekstrim dalam 1 minggu terakhir. Kerugian lain yang paling besar dampaknya adalah kegiatan pertambakan rakyat dan petambak garam karena berpotensi gagal panen mencapai milyaran rupiah. Lebih dari 3.226 pembudidaya ikan dengan total luas lahan 31.900 hektar terdampak banjir rob. Kerusakan juga dialami oleh para petambak Garam seperti yang terjadi di Jepara. (knti.or.id)

## BARRAMUDI



### Berita Rangkuman Luar Negeri



Sektor perikanan Kenya akan mengalami ledakan besar setelah pemerintah merancang seperangkat peraturan untuk memberdayakan pelaku industri. Penerapan aturan baru ini diharapkan dapat melipatgandakan tangkapan ikan menjadi 300.000 metrik ton.

Reformasi diharapkan membawa kepastian investasi di perikanan laut karena hak penangkapan ikan direncanakan diberikan untuk waktu selama lima tahun dan 20 tahun untuk industri nelayan Zona Ekonomi Eksklusif. Nantinya Investor tidak perlu lagi mengantri untuk mendapatkan kuota tahunan izin penangkapan ikan. Kemudian, Nelayan nantinya akan menjadi bankable dan karenanya dapat mengakses kredit untuk berinvestasi dalam bisnis. Dia menambahkan bahwa pengenalan hak dan kuota penangkapan ikan disertai dengan pemisahan wilayah penangkapan ikan antara nelayan artisanal, semi-industri dan industri akan memastikan konservasi perikanan laut yang berkelanjutan. (businessdailyafrica.com)

## INOVASI



Hasil inovasi Dosen Teknik Sipil UK Petra, Dr. rer. nat. Ir., Surya Hermawan, S.T., M.T., berupa alat pemurnian Air Payau kini sudah terpasang di rumah warga Pesisir Sidoarjo. Pemasangan alat yang memiliki nama *Brackish Water Purifier With Local Material and Green Technology* (BALAM) dan *Mobile Water Purifier* Berbasis Energi Mandiri dan *Internet of Things* (MOMI) dilakukan oleh para mahasiswa di lima rumah warga Dusun Tegalsari Desa Kupang,

Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo.

Alat ini bisa menghasilkan air minum bagi warga, sehingga sangat bermanfaat bagi daerah dataran rendah, yang memiliki masalah kekurangan air bersih. Selama ini masyarakat secara rutin membeli air dari truk yang datang berkala, mengingat air yang mereka miliki adalah air payau. (suarapubliknews.net)

**TAMBAK** (Berita Budidaya Perikanan)



Budidaya Ikan Nila dengan sistem bioflok akan memperluas jaringan pembuatan bioflok ke desa-desa, baik itu dengan sistem kelompok maupun perorangan. Saat ini di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan sudah ada 116 kolam milik kelompok desa dan 100 bioflok dibangun secara perseorangan. Sebagian besar budidaya didominasi ikan nila, karena dinilai lebih menjanjikan, hanya ada satu desa yang menambah budidaya ikan lele. Jumlah ini akan segera bertambah menyusul ada berbagai pihak yang sedang proses pembangunan kolam. dan saat ini sudah proses pembuatan. (kalsel.antaranews.com)

**MELAUT** (Menelisik Garam dan Rumput Laut)

- Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Nusa Tenggara Timur melarang perusahaan swasta di daerah setempat untuk mengirimkan rumput laut dalam bentuk baku yang sudah dikeringkan untuk diperdagangkan ke luar daerah. Hal ini mengacu pada Peraturan Gubernur NTT Nomor 39 Tahun 2022 tentang Tata Niaga Komoditas Hasil Perikanan di NTT. Rumput laut dalam bentuk baku kering ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan pabrik pengolahan rumput laut di NTT. (antaranews.com)
- Banjir melanda wilayah kabupaten Rembang, akibatnya tambak garam hancur. Banjir setinggi lutut orang dewasa tersebut menghanyutkan garam yang ada di tambak, sehingga tidak dapat dipanen. Banjir ini membuat rencana panen raya di bulan Juni dan Juli 2022 tidak dapat terealisasi. Petani garam di kecamatan Kaliiori, Rembang mengalami kerugian mencapai Rp500 juta. (idntimes.com)



**KORAL** (Konservasi dan Ruang Laut)

Pusat Budidaya dan Konservasi Laut Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan dan Pertanian (KPKP) DKI Jakarta melepaskan 4000 benih ikan di kepulauan seribu. Hal ini dilakukan sejak Januari hingga Mei 2022 untuk menjaga konservasi laut. Jenis ikan yang disebar meliputi ikan nemo, kerapu, kakap hingga bawal. Harapannya dengan adanya restocking ikan di Pulau Pramuka dapat menjadi upaya pemerintah daerah dalam menjaga kelestarian laut (tempo.co)



**KABAR DARI DPD**

- 18 Mei 2022**  
KNTI Aceh Selatan menghadiri rakor bersama BPJS Ketenagakerjaan
- 24 Mei 2022**  
KNTI se Jawa Tengah berikan sembako kepada nelayan dan masyarakat terdampak banjir rob.
- 25 Mei 2022**  
DPD KNTI Kabupaten Pemalang menggelar sosialisasi agen perisai bersama BPJS Ketenagakerjaan.

**DOKUMENTASI KEGIATAN**



**KALENDER NELAYAN**

- 29 Mei 2022** **WEBINAR SUCCESS LEARNING**  
HUMANERA FPIK UB mengadakan webinar untuk mahasiswa FPIK UB dengan tema "Merdeka Gate Success Learning : MBKM (Magang), PMM dan KMMI
- 31 Mei 2022** **WORKSHOP**  
Kesatuan Perempuan Pesisir Indonesia (KPPI) NTB akan mengadakan kegiatan Workshop Anggaran Berbasis Gender pada tanggal 31 Mei- 2 Juni 2022.
- 06 Juni 2022** **RAKORNAS 2022**  
HIMAPIKANI akan menggelar RAKORNAS 2022, pada tanggal 6-10 Juni 2022.

**KAMUS PERIKANAN/KELAUTAN**



**Penangkapan berlebih terhadap ikan pemijah (Recruitment overfishing):** Situasi di mana tingkat penangkapan ikan membuat rekrutmen tahunan untuk stok yang dapat dieksploitasi menurun secara signifikan. Situasi ini ditandai dengan berkurangnya stok pemijahan, proporsi menurunnya ikan yang lebih tua dalam tangkapan, dan rekrutmen yang umumnya sangat rendah dari tahun ke tahun.

**CADIK** merupakan buletin mingguan yang diterbitkan oleh DPP Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia (KNTI) sebagai media informasi dan meningkatkan literasi isu kelautan dan perikanan.

**Penanggung Jawab:**  
M. Riza Damanik, Ketua Umum KNTI

**Redaktur:**  
Dani Setiawan, Iin Rohimin, Hendra Wiguna, Chuldyah J. Harsindhi, Intan RoihatulJannah Hasly, Alhafiz Atsari

**Penata Letak:** Rois S. Q. Haq

**Alamat Redaksi:**  
Jl. Mimosa I, Blok A No. 3 Buncit Indah, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta - Indonesia 12510. Email: dpp@knti.or.id | dppknti@gmail.com